
STRATEGI PEMASARAN PRODUK BERBASIS KOPERASI DAN PENERAPAN ALAT PERAH SUSU BAGI USAHA KELOMPOK TANI TERNAK NGUDI RAHAYU DI DESA KEBOBANG, KECAMATAN WONOSARI, KABUPATEN MALANG

¹Hari Putranto, ^{1*}Sujito, ¹Hendra Susanto, ¹Satia N.M., ¹Moh. Zainul Falah.

¹F X Yuswanto Dwi Irawan, ¹Aditya Cahya Ramadhan

¹Universitas Negeri Malang; Jl. Semarang No 5, (0341) 551312

¹Jurusan Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Malang

e-mail: *sujito.ft@um.ac.id

Abstrak

Kelompok tani ternak Ngudi Rahayu merupakan kelompok tani ternak yang berada di Dusun Lopawon Desa Kebobang, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Malang. Kelompok tani ternak ini terdiri dari 300 KK dengan 50% diantaranya adalah peternak. Hewan yang diternak adalah kambing dengan jumlah paling sedikit 5 kambing. Kelompok tani ternak mengolah kotoran kambing menjadi pupuk kompos olahan. Selain beternak mereka juga bertani dengan menanam tanaman kopi. Mayoritas pendapatan penduduk kelompok tani ternak berasal dari penjualan produk susu kambing, kopi, dan pupuk. Harga jual yang diberikan oleh tengkulak sangatlah kecil sehingga pendapatan yang didapat juga sedikit. Harga yang murah ini disebabkan karena tidak adanya merek produk usaha yang mengakibatkan berkurangnya nilai jual. Pada produk susu yang masih menggunakan cara konvensional menyebabkan terjangkitnya penyakit mastitis pada kambing yang menyebabkan kerugian yang cukup berarti. Kelompok tani ternak ini belum memiliki wadah untuk menjual dan mengelolah produk-produk usaha mereka. Universitas Negeri Malang sebagai salah satu perguruan tinggi menghadirkan sebuah solusi untuk mengatasi permasalahan yang ada pada kelompok tani ternak Ngudi Rahayu. Solusi yang ditawarkan yaitu 1) Memberikan pendampingan dalam pengurusan pembentukan koperasi. 2) Melakukan sosialisasi dan pendampingan kepada mitra dalam pengurusan legalitas usaha baik NIB, PIRT, merek, dan sertifikat halal. 3) Penerapan alat pemerah susu kambing. 4) Memberikan pelatihan tentang cara penggunaan dan perawatan alat pemerah susu kambing. Program pengabdian ini diharapkan dapat berjalan dengan baik dan tercapainya beberapa manfaat yaitu : 1) Terbentuknya koperasi sebagai wadah penyaluran produk usaha. 2) Terdapatnya perizinan produk usaha, meliputi NIB, PIRT, merek, dan sertifikat halal pada produk yang dihasilkan. 3) Meningkatkan perekonomian kelompok tani ternak Ngudi Rahayu. 4) Bertambahnya ilmu pengetahuan kelompok tani ternak tentang pengelolaan usaha, pengurusan perizinan, dan perawatan hewan ternak yang baik dan benar.. 5) Dengan adanya alat perah susu ini memudahkan kegiatan kelompok koperasi ternak ngudi rahayu dalam proses pemerahan susu secara manual menjadi otomatis menggunakan alat. Dengan adanya alat perah susu ini juga dapat menjaga kesterilan susu yang didapat dan lebih terukur sama rata susu yang didapatkan antar kambing

Kata kunci— *Kelompok Tani Ternak Ngudi Rahayu, Koperasi, Legalitas Produk, Alat Pemerah Susu Kambing*

Abstract

The Ngudi Rahayu livestock farmer group is a livestock farmer group located in Lopawon Hamlet, Kebobang Village, Wonosari District, Malang Regency. This livestock farming group consists of 300 households with 50% of them being farmers. Animals that are farmed are goats with a number of at least 5 goats. Livestock farmer groups process goat manure into processed compost. In addition to raising livestock, they also farm by growing coffee plants. The majority of the income of the population of the livestock farming group comes from the sale of goat milk products, coffee, and fertilizers. The selling price given by the middleman is very small so that the

income earned is also small. This low price is caused by the absence of a business product brand which results in a decrease in selling value. In dairy products that still use conventional methods, it causes mastitis disease in goats which causes quite significant losses. This group of livestock farmers does not yet have a place to sell and manage their business products. State University of Malang as one of the universities presents a solution to overcome the problems that exist in the Ngudi Rahayu livestock farmer group. The solutions offered are 1) Providing assistance in managing the formation of cooperatives. 2) Conducting socialization and assistance to partners in managing business legality, both NIB, PIRT, brands, and halal certificates. 3) Application of goat milking devices. 4) Provide training on how to use and care for goat milking devices. This service program is expected to run well and achieve several benefits, namely: 1) The establishment of cooperatives as a forum for distributing business products. 2) The existence of business product licensing, including NIB, PIRT, brands, and halal certificates on the products produced. 3) Improving the economy of the Ngudi Rahayu livestock farming group. 4) Increasing knowledge of livestock farmer groups about business management, licensing management, and good and correct care of livestock. 5) With this milking device, the activities of the Ngudi Rahayu livestock cooperative group in the manual milking process become automatic using the tool. With the existence of this milking device, it can also maintain the sterility of the milk obtained and it is more measurable that the average milk obtained between goats is

Keywords— *Ngudi Rahayu Livestock Farmer Group, Cooperative, Product Legality, Goat Milking Tools*

1. PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Mitra pada program pengabdian masyarakat ini merupakan kelompok Tani Ternak Ngudi Rahayu di Dusun Lopawon, Desa Kebobang, Kecamatan Wonosari Kabupaten Malang. Pada daerah tersebut terdapat 300 KK dengan 50% diantaranya adalah peternak. Kelompok tani ternak ini bernama Kelompok Tani Ternak Ngudi Rahayu 1. Kebanyakan dari anggota kelompok tani ternak tersebut berternak kambing. Jumlah hewan ternak per anggota cukup bervariasi dengan jumlah paling sedikit adalah 5 ekor dan jumlah paling banyak adalah 33 ekor. Kelompok tani ternak ini berpenghasilan dari penjualan susu kambing, kopi dan pupuk kompos.

Pada proses pemerahan susu kambing masih menggunakan cara konvensional yaitu menggunakan tangan manusia. Produk susu kambing ini sebenarnya sudah dipasarkan tetapi kelompok tani ternak ini masih kurang pengetahuan tentang teknik pemerahan susu sehingga sering kali kambing terjankit penyakit mastitis sehingga kambing siap perah hanya digunakan untuk membersarkan anaknya. Mastitis merupakan penyakit yang ditandai oleh peradangan pada kelenjar susu dan merupakan penyakit yang sangat merugikan secara ekonomi pada industri peternakan karena dapat menyebabkan penurunan produksi dan kualitas susu yang dihasilkan. Hal ini terjadi karena kekurangan modal untuk membeli mesin alat perah dan masih belum adanya labelisasi produk yang dimiliki sehingga harga jual produk menjadi murah.

Selain menghasilkan susu kambing kelompok tani ternak ini juga memanfaatkan kotoran kambing menjadi pupuk kompos. Dalam proses pembuatan pupuk ini telah mendapatkan pelatihan pengelolaan kotoran kambing agar dapat menghasilkan pupuk kompos yang baik dan efektif. Selama ini pupuk kompos dijual dengan harga yang relatif murah yaitu Rp.5.000,00/1 karung hal ini disebabkan karena tidak adanya legalitas produk pada kemasan yang dapat membuat harga barang lebih meningkat.

Pada sektor pertanian kelompok tani ternak ini menghasilkan produk kopi. Produk kopi yang dihasilkan di jual kepada tengkulak dengan harga yang cukup murah sehingga keuntungan yang didapat tidak besar. Terkadang pupuk kompos yang dihasilkan juga hanya digunakan sendiri tidak di jual karena harga jual yang kurang tinggi. Kurangnya harga jual ini terjadi karena kelompok tani ternak tidak bisa menjangkau pasar secara langsung melainkan harus melalui tengkulak. Selain itu, produk yang dihasilkan juga tidak memiliki labelitas produk sehingga tidak bisa menjual dengan harga tinggi.

Pada pengabdian masyarakat ini akan membentuk koperasi dengan pendampingan pembentukan legalitas perizinan produk usaha dan pelatihan manajemen pengelolaan usaha serta penyediaan alat perah susu di pada kelompok Tani Ternak Ngudi Rahayu 1 yang sesuai dengan kebutuhan. Dengan kegiatan ini akan membantu kelompok tani ternak membentuk badan usaha agar produk yang dihasilkan memiliki nilai jual yang lebih tinggi.

Identifikasi Masalah

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan mitra dalam proses penjualan produk usaha di Desa Kebobang, diperoleh beberapa permasalahan yang dihadapi oleh mitra sebagai berikut:

1. Munculnya penyakit mastitis pada kambing.
2. Kualitas produk susu yang masih kurang baik karena penyakit mastitis.
3. Harga jual produk kopi yang rendah kepada tengkulak karena tidak adanya legalitas produk.
4. Harga jual pupuk yang relatif murah karena tidak adanya legalitas produk.
5. Belum adanya wadah penjualan produk usaha yang terpusat.

Tujuan Kegiatan

Setelah mempertimbangkan permasalahan pada mitra, maka pada pengabdian masyarakat ini mempunyai tujuan utama yaitu:

1. Melaksanakan pendampingan dalam pengurusan koperasi.
2. Melaksanakan sosialisasi dan pendampingan kepada mitra dalam pengurusan legalitas usaha baik NIB, PIRT, merek, dan sertifikat halal.
3. Penerapan alat pemerah susu kambing
4. Melaksanakan pelatihan tentang cara penggunaan dan perawatan alat pemerah susu kambing.

Manfaat Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat memudahkan proses perijinan dan produksi perah susu kambing. Keterlibatan mahasiswa jurusan Teknik Elektro FT UM dalam kegiatan ini juga diharapkan dapat menambah wawasan, pengalaman, dan kemampuan.

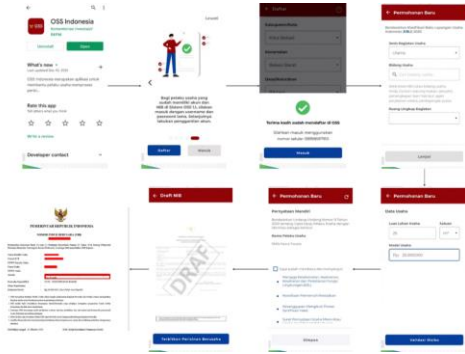
2. METODE PENERAPAN

Metode kegiatan yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat yaitu membuat program pelatihan dan pendampingan dengan memanfaatkan teknologi informasi untuk meningkatkan legalitas perizinan, packaging dan label produk, dan koperasi sebagai wadah pemasaran produk Desa Kebobang.

Kerangka Pemecahan Masalah

Berdasarkan hasil diskusi dan study literatur dengan mitra, maka solusi yang ditawarkan disusun dengan kerangka pemecahan masalah sebagai berikut:

1. Observasi. Tahap observasi merupakan tahap awal kegiatan. Tahap observasi bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis permasalahan yang dihadapi mitra. Tim pengabdian masyarakat melakukan observasi ke lokasi pengabdian dan melakukan wawancara dengan ketua koperasi ternak Ngudi Rahayu, Desa Kebobang, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Malang.
2. Perancangan dan pelaksanaan program pelatihan dan pendampingan berbasis teknologi informasi untuk meningkatkan legalitas perizinan usaha, packaging dan label, serta pemasaran secara *offline* dan *online*.
 - Prosedur pendaftaran Nomor Induk Berusaha (NIB) melalui website oss.go.id



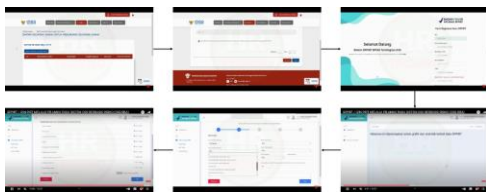
Gambar 1. Prosedur Pendaftaran NIB melalui aplikasi OSS

- Prosedur pendaftaran Nomor Produk Industri Rumah Tangga (P-IRT) secara *offline* dengan pengisian formulir pendaftaran di Dinas Kesehatan Kabupaten Malang.



Gambar 2. Prosedur Pendaftaran Nomor P-IRT Secara Offline di Dinas Kesehatan

Secara *online* dengan pengisian formulir pendaftaran berbasis *google formulir* dan dilanjutkan pendaftaran melalui website spirt.pom.go.id



Gambar 3. Prosedur Pendaftaran Nomor P-IRT Secara Online di Dinas Kesehatan

- Prosedur pendaftaran merek produk melalui website djki.go.id



Gambar 4. Prosedur Pendaftaran Merek Produk Melalui Website djki.go.id

- Prosedur pendaftaran sertifikat jaminan halal produk melalui website sehati.halal.go.id



Gambar 5. Prosedur Pendaftaran Sertifikat Jaminan Halal Produk Secara Online

- Pelatihan dan pendampinga dalam pembuatan packaging dan label untuk meningkatkan kualitas produk dan daya tarik pembeli.
 - Pelatihan dan pendampingan pembuatan fotografi, videografi, dan flyer produk sebagai upaya pemasaran online.
3. Dokumentasi. Tahap dokumentasi proses kegiatan dari tahap awal hingga tahap akhir dilakukan dengan menggunakan kamera/video.
 4. Penyerahan dan pendampingan alat : penyerahan alat yaitu alat perah susu dan mendemokan alatnya pada kegiatan pengabdian nantinya.
 5. Pelaporan. Tahap ini menyusun laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan format standar pengabdian masyarakat LP2M UM.
 6. Publikasi diusahakan semaksimal mungkin yaitu pada seminar jurnal nasional/internasional dan publikasi pada media elektronik yaitu Malang Post.

3. HASIL DAN KETERCAPAIAN SASARAN

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada koperasi ternak Ngudi Rahayu. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui sosialisasi dan pendampingan dengan beberapa materi sesuai dengan permasalahan mitra. Sosialisasi dan pendampingan ini akan berfokus pada pemanfaatan teknologi informasi yang ada untuk pendaftaran legalitas usaha berupa NIB, P-IRT, dan sertifikasi jaminan halal produk, pelatihan pembuatan packaging dan label yang sesuai dengan peraturan. Dimana sosialisasi dan pendampingan dilakukan untuk persiapan legalitas koperasi ternak ngudi rahayu yang mana telah memiliki lebih dari 15 anggota. Selanjutnya pemberian

Pembukaan

Sebelum dilakukan sosialisasi dan pendampingan, kegiatan ini dibuka oleh perwakilan perangkat desa dan juga ketua tim pendabdian. Pada tahapan ini dijelaskan beberapa maksud dan tujuan kegiatan, bentuk kegiatan yang akan dilaksanakan, target yang akan dicapai setelah mengikuti sosialisasi dan pendampingan. Tujuan yang akan dicapai dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah pendaftaran Nomor Induk Berusaha (NIB) melalui website *Online Single Submission* (oss.go.id).



Gambar 6. Sosialisasi Legalitas Usaha

Pembukaan pelatihan dihadiri oleh beberapa kelompok tani ternak Ngudi Rahayu yang belum memiliki legalitas usaha untuk usahanya, packaging dan label yang belum sesuai, serta pemasaran yang belum maksimal.

Penyerahan dan Pendampingan Alat

Setelah dilakukan sambutan-sambutan, dilanjutkan dengan penyerahan alat kepada kelompok tani ternak Ngudi Rahayu.



Gambar 7. Penyerahan dan Pendampingan Alat

Demo Alat

Pelaksanaan demo alat dilakukan sebagai panduan dan pengarahan untuk kelompok tani ternak agar nantinya dapat menggunakan alat tersebut dengan baik. Serta memudahkan kegiatan kelompok koperasi ternak ngudi rahayu dalam proses pemerahan susu secara manual menjadi otomatis menggunakan alat. Dengan adanya alat perah susu ini juga dapat menjaga kesterilan susu yang didapat dan lebih terukur sama rata susu yang didapatkan antar kambing.



Gambar 8. Demo Alat

Foto Kegiatan Bersama

Sebelum mengakhiri kegiatan dilakukan sesi foto bersama sebagai bukti telah melaksanakan kegiatan pengabdian.



Gambar 9. Foto Bersama Kelompok Tani Ternak Ngudi Rahayu

4. SIMPULAN

Penyelenggaraan kegiatan pengabdian masyarakat “Strategi Pemasaran Produk Berbasis Koperasi dan Penerapan Alat Perah Susu bagi Usaha Kelompok Tani Ternak Ngudi Rahayu Di Desa Kebobang, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Malang” melalui kegiatan pelatihan dan pendampingan yang telah dilakukan dapat terlaksana dengan baik. Berdasarkan keseluruhan pelaksanaan kegiatan pelatihan pengabdian kemasyarakatan dapat disimpulkan hasil pelatihan sebagai berikut.

1. Melalui pendampingan kelompok tani ternak dapat memahami prosedur proses pengisian data terkait perizinan online.
2. Melalui pendampingan pendirian koperasi kelompok tani ternak Ngudi Rahayu dapat memiliki wadah untuk menjual dan mengolah produk-produk usaha.
3. Kelompok tani ternak Ngudi Rahayu dapat menerapkan penggunaan alat perah susu kambing dengan baik sehingga diharapkan produk yang dihasilkan dapat menambah daya tarik pelanggan dan menambah jumlah penjualan produk.
4. Melalui penjelasan dan dialog interaktif dengan tim pelatihan pengabdian kemasyarakatan, kelompok tani ternak dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan dalam mengaplikasikan teknologi informasi untuk melakukan pemasaran sebuah produk.
5. Dengan adanya alat perah susu ini memudahkan kegiatan kelompok koperasi ternak ngudi rahayu dalam proses pemerahan susu secara manual menjadi otomatis menggunakan alat. Dengan adanya alat perah susu ini juga dapat menjaga kesterilan susu yang didapat dan lebih terukur sama rata susu yang didapatkan antar kambing

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada LP2M UM yang telah mendanai pengabdian kepada masyarakat ini melalui PNBP dan kelompok tani ternak Ngudi Rahayu yang telah bersedia menjadi mitra.

DAFTAR RUJUKAN

- Aimon, H. (2000). *PEMBERDAYAAN KOPERASI SEBAGAI WAHANA EKONOMI PADA DESA KASANG BARAT SELATAN KEC. BATANG ANAI KABUPATEN PADANG PARIAMAN*.
- Faiz, I. A., Zamzami, F., Natasari, D., & Wulandari, R. (n.d.). *Pendampingan Pengelolaan Keuangan Badan Usaha Milik Desa, Desa*.
- Hidayat, D. A., Syuaib, M. F., Engineering, B., & Java, W. (n.d.). *DESIGN OF AUTOMATIC MILKING MACHINE WITH*.
- J-dinamika, J. P. M., Bisnis, H., Hukum, F., Yogyakarta, U. M., Seloharjo, D., Pundong, K., Bantul, K., Usaha, P., & Menengah, K. (2020). *ADMINISTRATION FOR CIRCULAR LEGALITY OF HOUSEHOLD INDUSTRY*. 5(2), 60–66.
- Januarti, I., Mulyana, A., Yazid, M., Program, D., Agribisnis, S., Sriwijaya, U., Koperasi, D., Tim, D. U., & Pinjam, S. (2018). *PENDAMPINGAN PEMBENTUKAN KOPERASI SIMPAN PINJAM*. 710–718.
- Nururrozi, A., Indarjulianto, S., & Raharjo, S. (2019). *Mycotic Mastitis in Ruminants Review: mastitis mikotik pada ruminansia Review: mycotic mastitis in ruminants. November*. <https://doi.org/10.21776/ub.jiip.2019.029.02.03>
- Rahmawaty, P., Si, M., Murdiyastomo, H. Y. A., Hum, M., Endarwati, M. L., & Si, M. (2012). *PROPOSAL PENGABDIAN PADA MASYARAKAT MASYARAKAT MISKIN DI KOTA YOGYAKARTA Oleh :*
- Siti, F. (2019). *WASANA NYATA : Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat ISSN : 2580-8443 (online) WASANA NYATA : Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat ISSN : 2580-8443 (online)*. 3(2), 86–95.
- Wardana, L. K., & Vebrynda, R. (2020). *PENDIRIAN K OPERASI K ELOMPOK U SAHA B ERSAMA (S NACK) D USUN K ASIHAN RT 6*, 145–153.